

TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI MENJAWAB TANTANGAN GLOBALISASI

Intan Purnamasari¹ dan Rusni²

¹SMA Methodist 3 Palembang dan ²SMA PGRI Gelumbang
e-mail: ipurnamasari835@gmail.com

Abstrak— Intan Purnamasari dan Rusni. Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjawab Tantangan Globalisasi. Rumusan masalah dari makalah ini adalah Apakah tri dharma perguruan tinggi itu dan Bagaimanakah tri dharma Perguruan Tinggi menjawab tantangan globalisasi saat ini. Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui definisi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk mengetahui bagaimana Tri Dharma Perguruan Tinggi menjawab tantangan di era globalisasi saat ini. Memasuki abad ke-21 ada empat kecenderungan perubahan yang akan mempengaruhi pola-pola kehidupan. era globalisasi akan terus berlangsung dan kita berada didalamnya. Tidak ada aturan apapun dari Negara manapun yang dapat mencegah globalisasi. Oleh karena itu civitas akademika yang merupakan kaum intelektual yang ada di negeri ini harus mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Salah satunya adalah tahu dan paham tentang tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan dasar pola pikir dan yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa. Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa tertuang dalam Tri Dharma itu, karena mahasiswa memiliki posisi penting bagi negeri ini dalam menghadapi era globalisasi ini. Melalui pendidikan dan pengajaran menjadi lulusan yang berdaya saing tinggi (*qualified*) yang mampu menghadapi gempuran berbagai kemajuan dinamika globalisasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan yang terakhir memahami apa yang menjadi kebutuhan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci— Tri Dharma Perguruan Tinggi, Tantangan, Era Globalisasi

Abstract— *The problem formulation of this paper is the Tri Dharma College that is and how the Tri Dharma Colleges are answering the challenges of globalization today. The purpose of this paper writing is to find out the definition of Tri Dharma College and to know how Tri Dharma colleges are addressing the challenges of today's globalization era. Entering the 21st century there are four trends of change that will affect the patterns of life. Globalization era will continue and we are therein. No rules whatsoever of any country can prevent globalization. Therefore, the state-of-the-being intellectuals in the country must prepare to confront them. One is know and understand about the three pillars of the basic mindset and the obligation for students that is Tri Dharma College. Tri Dharma Colleges is the basis of mindset and which becomes a duty for students. The responsibility given to the student is in Tri Dharma, because students have an important position for this country in the face of this globalization era. Through education and teaching become a qualified graduates who are able to deal with the excitement of the dynamics of globalization, do research and development, and the latter understand what needs community through devotion to society.*

Keywords— *Tri Dharma College, Challenge, Globalization Era.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia dalam meningkatkan pengetahuan tentang alam sekitarnya. Dewey dikutip Rukiyati (2015:16) mengatakan bahwa pendidikan dalam arti yang sangat luas diartikan sebagai cara atau jalan bagi

keberlangsungan kehidupan sosial. Setiap orang adalah bagian dari kelompok sosial yang terlahir dalam kondisi belum memiliki perangkat-perangkat kehidupan sosial seperti bahasa, keyakinan, ide-ide ataupun norma-norma sosial. Keberlangsungan

kehidupan sosial itulah yang menjadi pengalaman hidup manusia. Pendidikan tertinggi adalah ketika peserta didik mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.

Bicara tentang pendidikan, salah satu pendidikan yang ada setelah pendidikan menengah adalah pendidikan tinggi. pendidikan tinggi yang kita kenal dengan sebutan perguruan tinggi adalah tempat para intelektual berkumpul. Kita tahu kalau perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam mempengaruhi perubahan-perubahan pada masyarakat. Salah satu tujuan mulia dari perguruan tinggi adalah pembangunan nasional, pembentukan masyarakat Indonesia yang modern yang berpegang teguh pada Pancasila. Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional. Keberadaan perguruan tinggi berperan penting dalam kehidupan bangsa dan Negara. Bicara perguruan tinggi, kita akan mengingat komponen-komponen yang ada di dalamnya yaitu dosen, mahasiswa, dan universitas.

Dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 20 ayat 2 dijelaskan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga hal itu disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi memiliki tugas menciptakan tenaga-tenaga yang ahli dan memiliki pengetahuan yang tinggi yang mampu mengembangkan ilmunya melalui teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat yang ada di Indonesia.

Semua perguruan tinggi berusaha untuk mewujudkan ketiga tri dharma itu.

Saat ini semakin berkembangnya teknologi dan informasi, terjadinya kerjasama antar Negara, makin canggih dan majunya alat transportasi, adanya ekonomi terbuka, menyebabkan terjadinya globalisasi diseluruh dunia. Termasuk Indonesia. Dalam era globalisasi, setiap orang dituntut untuk mampu mengatasi berbagai masalah yang kompleks sebagai akibat pengaruh perubahan global. Memasuki abad ke-21 ada empat kecenderungan perubahan yang akan mempengaruhi pola-pola kehidupan, yaitu yang pertama, perubahan lingkungan, ekonomi, sosial, dan pengetahuan serta teknologi. Kedua, perubahan dalam lingkungan kerja. Ketiga, perubahan dalam harapan pelanggan; dan yang keempat perubahan harapan para pekerja. Dengan demikian, pada tatanan global ini seluruh umat manusia di dunia dihadapkan pada tantangan yang bersumber dari perkembangan global sebagai akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hal itu membuat pendidikan tinggi terlibat dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. bagi mahasiswa, mungkin ada yang masih asing dengan istilah-istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi. wajib bagi mahasiswa mengetahui tentang Tri Dharma tersebut. Karena, globalisasi dalam dunia pendidikan adalah sebuah proses sejarah yang panjang. Terjadinya era globalisasi dalam dunia pendidikan memberikan dampak-dampak yang besar. Oleh karena

itulah, penulis tertarik membahas tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi serta bagaimana Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjawab Tantangan Era Globalisasi.

2. Tinjauan Pustaka

a. Definisi Tri Dharma Perguruan Tinggi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Tri Dharma adalah dari bahasa Sansekerta yaitu Tri “Tiga” dan Dharma “Kewajiban” dengan demikian dapat kita tarik kesimpulan kalau Tri Dharma adalah tiga kewajiban yang harus dijalankan. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu dasar tanggung jawab mahasiswa yang harus dikembangkan secara simultan dan bersama-sama, serta harus disadari betul oleh semua mahasiswa agar dapat tercipta mahasiswa yang sadar akan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

(https://www.academia.edu/pengertian_Tri_Dharma_Perguruan_Tinggi)

Adapun Isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.

1) Pendidikan dan pengajaran

Pendidikan dan pengajaran yang dimaksudkan disini adalah dalam rangka meneruskan pengetahuan atau dengan kata lain dalam rangka *transfer of knowledge*. Sistem pendidikan yang berkelanjutan. Jadi mahasiswa akan menjalani pendidikan, lalu dikembangkan dengan penelitian di perguruan tinggi. pendidikan tinggi yang ada di Indonesia seperti Strata satu untuk sarjana, Strata dua yang dikenal sebagai magister, dan Strata tiga yang dikenal dengan

pendidikan Doktor. Pendidikan dan pengajaran adalah landasan untuk memulai suatu penelitian.

2) Penelitian dan pengembangan

Penelitian dan pengembangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kemajuan IPTEK di Indonesia. Tanpa dilakukannya penelitian dan pengembangan maka perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan terhambat. Penelitian salah satu faktor utama dalam menentukan keputusan terkait suatu masalah. Dalam penelitian yang dilakukan ada dua jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian terapan (penelitian yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi saat itu) dan penelitian terhadap ilmu-ilmu dasar (penelitian yang dilakukan dan bermanfaat di masa depan). Jadi, penelitian dan pengembangan merupakan langkah awal sebagai persiapan untuk mengabdikan kepada masyarakat.

3) Pengabdian pada masyarakat

Pengabdian pada masyarakat harus diartikan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi, khususnya sebagai hasil dari berbagai penelitian. pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya. Aktivitas ini dapat dilakukan oleh semua civitas akademika perguruan tinggi yang sifatnya nonprofit (tidak mencari keuntungan). Dengan adanya aktivitas ini, diharapkan ada umpan balik dari masyarakat ke

perguruan tinggi, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut.

Dapat kita simpulkan kalau Tri Dharma perguruan tinggi adalah tiga kewajiban yang harus dijalankan atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam mengelola semua komponen yang ada di dalamnya. Tri Dharma Perguruan Tinggi juga merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini bukan hanya mengetahui tetapi juga menerapkan ketiga isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mahasiswa adalah ujung tombak perubahan bangsa kita ke arah yang lebih baik. Pernyataan ini menjadi terbukti ketika kita melihat sejarah bangsa ini dimana sebagian perubahan besar yang ada di negara ini dimulai oleh mahasiswa, dalam hal ini pemuda-pemudi Indonesia.

b. Definisi Era Globalisasi

Globalisasi berawal dari kata transport dan komunikasi. Definisi globalisasi secara umum adalah proses mendunia atau menyeluruh dimana setiap orang tidak mengenal atau terikat oleh batas-batas wilayah Negara. Secara singkat globalisasi bisa diartikan sebagai proses mendunia atau internasionalisasi. Salah satu terjadinya globalisasi adalah karena perkembangan teknologi informasi dan transportasi yang semakin pesat, perdagangan internasional mengakibatkan proses globalisasi terjadi secara terus menerus dan masih banyak lagi faktor-faktor terjadinya.

Setiap manusia tidak bisa terhindar dari arus globalisasi, kecuali orang tersebut tidak menjalin kontak dengan orang lain, tidak melihat acara di televisi, tidak mendengarkan radio. Faktanya tidak ada manusia yang seperti itu.

Era globalisasi dapat memungkinkan terjadinya perubahan besar pada pola kehidupan manusia. Manusia akan semakin aktif menggunakan atau memanfaatkan, menanam, dan juga memperdalam kapasitas individunya. Manusia juga akan semakin menampilkan nilai-nilai manusiawinya serta jati diri budayanya. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan kalau era globalisasi adalah proses menglobal, proses mendunia.

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Disebut metode deskriptif kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif, (Sugiyono, 2014:15). Menurut Nawawi, (dikutip Ratna,2011:56) menjelaskan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Melalui metode deskriptif ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan single case study. Metode ini menjelaskan permasalahan secara menyeluruh, luas dan mendalam. Dengan mengumpulkan data terlebih dahulu melalui observasi lalu wawancara dengan narasumber yaitu

mahasiswa yang tujuannya untuk memverifikasi data. Setelah data dikumpulkan dengan studi literature analisis dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

4. Pembahasan

Tri Darma Perguruan Tinggi Menjawab Tantangan Era Globalisasi

Menurut Sitepu salah satu periset di LSP31 Makassar yang dikutip dalam Kompasiana mengatakan kalau era globalisasi adalah masa dunia berada di dalam fenomena pasar dunia, dan terjadi aliran bebas dari modal, teknologi, orang dan barang serta informasi. Suka tidak suka, mau tidak mau era globalisasi akan terus berlangsung dan kita berada didalamnya. Tidak ada aturan apapun dari Negara manapun yang dapat mencegah globalisasi. Transmisi informasi dengan kecepatan elektromagnetik telah memperlancar terjadinya globalisasi serta meningkatkan intensitas kompetisi.

(<https://www.kompasiana.com/yusrintositepu/kampus-di-era-digital-persaingan-dan-tantangan>).

Perkembangan dunia pendidikan di dunia khususnya di Indonesia juga tak bisa dilepaskan dari pengaruh era globalisasi. Banyak tantangan bagi dunia pendidikan. Selain ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berkembang pesat, pasar bebas pun menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Untuk mengahadapi itu semua, maka kebijakan pendidikan nasional mau tidak mau harus meningkatkan mutu pendidikan, baik akademik maupun non akademik.

Bangsa Indonesia harus siaga dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan juga bermoral untuk bersaing dalam kancah globalisasi. Oleh karena itu, peran perguruan tinggi diharapkan agar memfasilitasi mahasiswa untuk menjalankan Tri Dharma.

Eksistensi perguruan tinggi diharapkan juga berperan penting dalam membawa perubahan-perubahan untuk kemajuan masyarakat. Menurut Siswoyo (2007:121) mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Jadi, mahasiswa sebagai kaum intelektual bangsa memiliki kewajiban untuk meningkatkan mutu diri agar mutu bangsa pun meningkat untuk menghadapi perkembangan yang terjadi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan dasar pola pikir dan sudah menjadi kewajiban bagi mahasiswa. Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa tertuang dalam Tri Dharma itu, karena mahasiswa memiliki posisi penting bagi negeri ini dalam menghadapi era globalisasi ini. Kemampuan Tri Dharma Perguruan tinggi menjawab tantangan era globalisasi dapat dilihat dan dijabarkan pada point-point isi Tri Dharma itu sendiri.

Pendidikan dan pengajaran, pada point yang pertama ini sangat penting dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Perubahan cara mendidik dan mengajar sangat perlu. Menurut

Kadarisman (dalam ejournal.uki.ac.id, 2017:5) mengatakan Bangsa yang mampu membenahi dirinya dengan meningkatkan SDM-nya, kemungkinan besar akan mampu bersaing dalam kompetisi sehat tersebut. Di sinilah lembaga tinggi pendidikan, termasuk pendidikan tinggi swasta diharuskan menampilkan dirinya, apakah ia mampu mendidik dan menghasilkan para lulusan yang berdaya saing tinggi (*qualified*) atau justru tidak mampu dalam menghadapi gempuran berbagai kemajuan dinamika globalisasi tersebut. Dengan demikian, era globalisasi dewasa ini adalah tantangan besar bagi dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Dalam dunia pendidikan tinggi termasuk di Indonesia, adalah menganut faham universalisme ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kondisi demikian menunjukkan bahwa masyarakat pendidikan Indonesia, adalah bagian dari masyarakat global. Proses globalisasi seperti ini, telah berlangsung sejak lama dalam dunia pendidikan. Untuk membentuk kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan berdaya saing tinggi ditingkat nasional maupun global cara pengajaran harus di ubah dengan menitikberatkan kualitas daripada kuantitas. Karena saat ini perguruan tinggi dituntut agar menelurkan SDM terdidik yang terampil, berkualitas, dinamis, dan menjadi learner yang mampu belajar, serta mengejar hal-hal baru. Bahkan bila perlu SDM saat ini harus bisa menjadi garda dalam menghadapi perkembangan zaman.

Penelitian dan pengembangan, pada point ini pendidikan yang dilanjutkan dengan penelitian dan pengembangan merupakan sebuah persiapan yang dilakukan untuk menghadapi kasus secara nyata. Penelitian juga merupakan kontribusi dari perguruan tinggi terutama mahasiswanya terhadap masyarakat. Penelitian merupakan upaya dalam menghasilkan konsep, teori, dan informasi dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi kita. Dengan adanya penelitian juga mampu mensejahterahkan masyarakat. Untuk hal ini dukungan dari kementerian riset dan teknologi secara financial maupun ilmu pengetahuan sebenarnya sangat dibutuhkan, terutama oleh seluruh orang yang berkecimpung di dunia perguruan tinggi. Karena hal itu dapat menumbuhkan semangat bagi mereka untuk membuat karya bagi bangsa dan Negara. Setiap penelitian dan pengembangan riset dan teknologi yang dilakukan oleh para peneliti-peneliti atau pendidikan tinggi akan berdampak langsung di segala lini sesuai dengan penelitian yang dilakukan dalam negeri.

Pengabdian kepada masyarakat, point yang terakhir ini adalah point yang bertujuan memajukan pendidikan tinggi sejatinya untuk kemajuan masyarakat secara luas. Dengan dilakukannya perubahan-perubahan proses pembelajaran, dilakukannya penelitian dan pengembangan akan riset dan teknologi di pendidikan tinggi diharapkan memberikan dampak positif dan juga manfaat yang besar bagi masyarakat. Karena di era

globalisasi seperti sekarang ini, maju atau tidaknya sebuah pendidikan tinggi adalah karena seberapa besar manfaat yang diperoleh masyarakat dari karya para civitas akademika. Mahasiswa yang melakukan penelitian langsung, baik penelitian individu maupun penelitian berkelompok, diharapkan penelitian yang dilakukan itu mendapat respon dan umpan balik yang positif dari masyarakat terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan. karena penelitian yang dilakukan tujuannya untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam terkait objek dan masalah yang dihadapi, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami apa yang menjadi kebutuhan masyarakat itu sendiri. Pengabdian kepada masyarakat ini adalah tujuan utama dari adanya pendidikan dan penelitian.

Dari penjelasan di atas, dapat kita lihat sangat terlihat sekali bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat mampu dan jelas dalam menghadapi globalisasi. Dan untuk menghadapi globalisasi itu tidak terlepas juga dari peran pemerintah selaku pemegang mandat dalam melaksanakan pendidikan tinggi dan civitas akademika. Agar hal itu tercapai diperlukan sinergitas dari keduanya.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat kita simpulkan kalau era globalisasi akan terus berlangsung dan kita berada didalamnya. Tidak ada aturan apapun dari Negara manapun yang dapat mencegah globalisasi. Oleh karena itu civitas akademika yang merupakan kaum intelektual yang ada di negeri ini harus mempersiapkan diri untuk

menghadapinya. Salah satunya adalah tahu dan paham tentang tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan dasar pola pikir dan yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa. Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa tertuang dalam Tri Dharma itu, karena mahasiswa memiliki posisi penting bagi negeri ini dalam menghadapi era globalisasi ini. Melalui pendidikan dan pengajaran menjadi lulusan yang berdaya saing tinggi (*qualified*) yang mampu menghadapi gempuran berbagai kemajuan dinamika globalisasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan yang terakhir memahami apa yang menjadi kebutuhan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat.

SARAN

Hendaknya dalam menghadapi era globalisasi dan perubahan-perubahan yang begitu cepat, seluruh mahasiswa agar mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan zaman ini, dengan memiliki semangat dan jiwa saing tentunya dengan jiwa dan roh Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kadarisman. 2017. ejournal.uki.ac.id. diunduh pada tanggal 15 April 2019 pukul 11.00 WIB.
2. Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori Metode dan Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Rukiyati, Dr. 2015. *Mengenal Filsafat pendidikan*: Yogyakarta. FKIP UNY.
4. Siswoyo. Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*.

- Yogyakarta: UNY Press.
5. Sugiyono. 2014. Metode Penelitian pendidikan: Bandung. Alfabeta.
 6. Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Jakarta. DEPDIKNAS.
 7. https://www.academia.edu/pengertian_Tri_Dharma_Perguruan_Tinggi.html, diunduh pada tanggal 15 April 2019 pukul 19.00 WIB.
 8. <https://www.kompasiana.com/yusrintositepu/kampus-di-era-digital-persaingan-dan-tantangan> diunduh pada tanggal 15 April 2019 pukul 20.00 WIB.